

**PONDOK PESANTREN AN-NAWAWI, BERJAN, GINTUNGAN,
GEBANG, PURWOREJO (1996-2006 M)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)
Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam**

Oleh:

**MARIYATUN
NIM : 02121053**

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

Drs. Badrun Alaena, M.Si
Dosen Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari
Mariatun

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Mariyatun
N I M : 02121053
Jurusan/Prodi : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Judul : Pondok Pesantren An-Nawawi, Berjan, Gintungan,
Gebang, Purworejo (1996-2006 M)

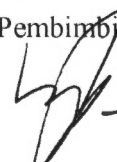
Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu, dalam program studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini, kami mengharap agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Juni 2007

Pembimbing



Drs. Badrun Alaena, M.Si
NIP. 150253322



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**PONDOK PESANTREN AN-NAWAWI,
BERJAN, GINTUNGAN, GEBANG, PURWOREJO (1996-2006 M)**

Diajukan oleh :

1. Nama : **MARIYATUN**
2. NIM : **02121053**
3. Program : **Sarjana Strata 1**
4. Jurusan : **Sejarah dan Kebudayaan Islam**

Telah dimunaqasyahkan pada hari **Senin** tanggal **9 Juli 2007** dengan nilai **B+** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Humaniora (S.Hum.)**

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

Drs. H. Mundzirin Yusuf, M.Si.
NIP. 150178004

Sekretaris Sidang

Riswinarno, SS.
NIP. 150294782

Pembimbing

Dra. Badrun, M.Si.
NIP. 150253322

Penguji I.

Drs. Sujadi, M.A.
NIP. 150275423

Penguji II.

Zuhrotul Lathifah, S.Ag., M.Hum.
NIP. 150286371

Yogyakarta, 31 Juli 2007

Dekan,

Drs. H. M. Syakir Ali, M.Si.
NIP. 150178235



MOTTO

المحافظة على القديم الصالح والاخذ بالجديد الاصلح

*“Menjaga dan Melestarikan Nilai-Nilai Lama yang Masih Baik
dan Mengambil Nilai-Nilai Baru yang Lebih Baik”*



HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

- ✦ Bapak dan Ibuku tercinta yang tak kenal lelah membimbing dan mengarahkan dengan kesabaran dan penuh kasih sayang,*
- ✦ Kakak-kakakku yang selalu memberikan perhatian dan dorongan,*
- ✦ Keponakanku Husna dan Sofia*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَرُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَرُ أَنْ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّهِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya yang tiada terhingga kepada semua makhluk ciptaan-Nya dan tidak lupa shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, para sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi dengan judul “Pondok Pesantren An-Nawawi, Berjan, Gintungan, Gebang, Purworejo (1996-2006 M)” adalah merupakan persembahan penulis kepada almamater tercinta sebagai tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana humaniora (S.Hum) jenjang pendidikan strata satu. Semoga hasil penelitian yang selama ini penulis lakukan dapat bermanfaat dan dimanfaatkan bagi kepentingan umum. Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini tidak akan terwujud sesuai yang diharapkan tanpa adanya bantuan yang berharga dari berbagai pihak, baik berupa bantuan moril maupun spiritual.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis berharap semoga bantuan yang telah mengiringi segala aktivitas penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi ini menjadi amal dan mendapatkan balasan serta ridlo dari Allah SWT. Penulis ingin menghaturkan terima kasih yang teramat dalam kepada:

1. Bapak Drs. H. M. Syakir Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Mundzirin Yusuf, M.Si selaku Kajur SKI dan bapak Drs. Sujadi, M.A. selaku Sekjur SKI.
3. Bapak Drs. Badrun Alaena, M.Si selaku pembimbing skripsi yang penuh kesabaran dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Syamsul Arifin, S.Ag, M.Ag selaku penasehat akademik.
5. Bapak KH. Achmad Chalwani selaku pengasuh pondok pesantren An-Nawawi dan bapak Ali Rosyidin., S.Pd.I selaku Kabag Dikjar pesantren An-Nawawi.
6. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan perhatian, doa dan kasih sayangnya.
7. Yusuf Safingi yang penuh kesabaran dan keikhlasan selalu memberikan perhatian dan dukungan semangat tersendiri. Engkau adalah motivator hidupku.
8. Sahabat-sahabat di jurusan SKI B, Muhib, Alfi, Anik, Sulis yang telah memberikan warna dalam persahabatan kita, semoga sukses selalu.
9. Teman-teman seperjuangan di TK Masyithoh Ketandan, bu Suminah, bu Nanik, terimakasih atas dukungannya.

Akhirnya penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam arti sebenarnya, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak akan menjadi suatu sumbangan yang sangat berarti yang akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga skripsi ini

bermanfaat bagi semua pihak khususnya penulis sendiri dan umumnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, Juni 2007

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	01
A. Latar Belakang Masalah.....	01
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	05
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	05
D. Tinjauan Pustaka.....	06
E. Landasan Teori.....	07
F. Metode Penelitian.....	09
G. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AN-NAWAWI, BERJAN, GINTUNGAN, GEBANG, PURWOREJO.....	13
A. Lokasi Pondok Pesantren An-Nawawi.....	13
1. Letak Geografis.....	13
2. Kondisi Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren An-Nawawi.....	14

B. Sejarah Pondok Pesantren An-Nawawi	19
1. Pondok pesantren Mafatihul Ulum sebagai CikalBakal berdirinya Pondok Pesantren An-Nawawi	19
2. Berdirinya Pondok Pesantren An-Nawawi	23
C. Tujuan Pendirian Pondok Pesantren An-Nawawi	25
D. Keadaan Guru/Ustadz dan Santri.....	26
1. Keadaan Guru/Ustadz	26
2. Keadaan Santri	27
E. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren.....	28
F. Struktur Organisasi Pondok Pesantren An-Nawawi.....	32
BAB III DINAMIKA PONDOK PESANTREN AN-NAWAWI.....	44
A. Bidang Pendidikan.....	44
B. Bidang Perekonomian	56
C. Bidang Dakwah	62
BAB IV PENGARUH PONDOK PESANTREN AN-NAWAWI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR.....	71
A. Bidang Dakwah	71
B. Bidang Pendidikan.....	74
C. Bidang Ekonomi	76
D. Bidang Sosial Budaya	78
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah pondok pesantren di Indonesia berawal dari persoalan riil kemasyarakatan. Hal ini dapat ditelusuri dari perjuangan wali songo di pulau Jawa yang secara historis dianggap sebagai tonggak sejarah berdirinya pesantren di Indonesia. Perjuangan mereka diawali dengan proses penataan masyarakat untuk menuju pada tatanan sosial politik masyarakat yang damai.¹ Pada tahapan ini mereka membuka kursus keagamaan yang menitikberatkan pada persoalan-persoalan aqidah, akhlaq dan tasawuf.²

Pondok pesantren berdiri sebagai jawaban terhadap panggilan keagamaan untuk menegakkan ajaran dan nilai-nilai agama Islam, melalui pendidikan keagamaan dan pengayoman serta dukungan kepada kelompok-kelompok yang bersedia menjalankan perintah agama dan mengatur hubungan antara mereka. Secara perlahan-lahan pesantren berupaya berubah dan memperkembangkan cara hidup masyarakat yang mampu menampilkan sebuah pola kehidupan yang menarik diikuti, meskipun hal ini sulit diterapkan karena berat dan banyaknya unsur ideal di dalamnya yang tidak mungkin diterapkan secara praktis dalam masyarakat yang heterogen.³

¹ Marwan Suryo, *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia* (Jakarta: Darma Bakti, 1982), hlm. 22-24.

² *Ibid*, hlm. 23.

³ M. Nasihin Hasan, "Karakter dan Fungsi Pesantren", dalam Manfred Oepen dan Wolfgang Karcher (ed), *Dinamika Pondok Pesantren Dampak Pondok Pesantren dalam Pendidikan dan Perubahan* (Jakarta: FKBB, 2000), hlm. 110-111.

Pondok pesantren pada dasarnya memiliki empat syarat utama, yaitu⁴: kyai, santri atau murid, masjid dan sistem pendidikan. Keberadaan atau eksistensi pondok pesantren beserta perangkatnya yang ada adalah sebagai lembaga pendidikan, dakwah, serta lembaga kemasyarakatan yang telah memberikan warna pada daerahnya di mana ia berdiri.

Pondok pesantren tumbuh dan berkembang bersama warga masyarakatnya sejak berabad-abad.⁵ Figur kyai, santri serta seluruh perangkat fisik yang ada, menandai sebuah pesantren yang senantiasa dikelilingi oleh sebuah kultur bersifat keagamaan. Kultur tersebut mengatur perilaku seseorang, pola hubungan antar warga masyarakat bahkan hubungan antar satu masyarakat dengan masyarakat lainnya.

Pondok pesantren sebagaimana diketahui secara sosiologis keagamaan erat kaitannya dengan masyarakat secara luas. Dinamika masyarakat yang berada di sekitar pondok pesantren tidak bisa menutupi adanya perubahan sesuai dengan tuntutan zaman, maka secara perlahan berbagai tuntutan baru dalam pola hidup, tingkah laku, bahkan tuntutan kualitas keyakinan keagamaan tidak bisa terelakkan. Pesantren tidak tinggal diam mengingat dirinya merupakan panutan dan sentral pengembang ajaran keagamaan yang didorong oleh simbol karismatik seorang kyai. Pondok pesantren dalam hal ini lebih berperan sebagai inspirator yang mampu mewarnai corak kehidupan dan

⁴ Khoirudin Bukhori, *Problem Psikologis Kaum Santri: Resiko Insekuritas Kelekatan* (Yogyakarta: FKBB, 2000), hlm. 77.

⁵ M.Nasihin Hasan, "Karakter dan Fungsi Pesantren", dalam Manfred Oepen dan Wolfgang Karcher (ed), *Dinamika Pondok Pesantren Dampak Pondok Pesantren dalam Pendidikan dan Perubahan*, hlm. 109.

budaya masyarakat sekitarnya.⁶ Hal itu dapat terjadi secara sosiologis keagamaan, masyarakat cenderung mengikuti dan melaksanakan fatwa-fatwa seorang kyai dari pesantren, ketimbang terhadap berbagai penyiaran keagamaan yang datang dari pejabat.

Kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh pondok pesantren tersebut tentunya menjadi aspek pendukung yang kuat bagi kehidupan pesantren hingga kini. Pendidikan dan pengajaran di pondok pesantren selalu berorientasi pada pancajiwa pondok pesantren, yaitu: keikhlasan, kesederhanaan, berdikari, Ukhuwah Islamiyah dan kebebasan.⁷ Melalui pancajiwa pondok pesantren tersebut, pesantren bukan hanya dituntut agar mampu mempertahankan eksistensinya, tetapi lebih dari itu harus mampu mengembangkan keberadaannya sesuai dengan tuntutan zaman, tanpa mengorbankan nilai-nilai luhur pesantren yang ada.⁸ Demikian juga dengan pondok pesantren An-Nawawi yang terletak di dusun Berjan, desa Gintungan, kecamatan Gebang, kabupaten Purworejo, berusaha mengembangkan keberadaannya dengan membawa kemajuan yang pesat, baik intern maupun ekstern, di samping itu masih mampu menjaga tradisinya.

Embrional pondok pesantren An-Nawawi adalah pondok pesantren Mafatihul Ulum yang didirikan oleh KH. Zarkasyi pada tahun 1870 M di dusun Berjan.⁹ Pondok pesantren Mafatihul Ulum ini dimulai dengan

⁶ Abdurrahman Wakhid, "Pesantren sebagai Subkultur", dalam M. Dawam Raharjo (ed), *Pesantren dan Pembaharuan* (Jakarta: LP3S, 1995), hlm. 43.

⁷ Suismanto, *Menelusuri Jejak Pesantren* (Yogyakarta: Alief Press, 2000), hlm. 13.

⁸ *Ibid.*

⁹ Dwi Astuti, Skripsi, *Studi Analisis Tentang Pengajaran Kitab Kuning di pondok pesantren An-Nawawi* (Jakarta: STAI Al-Ayyubi), hlm. 37.

membangun surau sederhana terbuat dari bambu, dengan jumlah santri yang sedikit dan berasal dari daerah sekitarnya.

Pada tahun 1955, pondok pesantren Mafatihul Ulum ini berganti nama menjadi pondok pesantren Maftahul Ulum, kemudian pada tahun 1965 berganti nama lagi menjadi pondok pesantren Rhoudhotut Thullab.¹⁰ Perubahan nama menjadi pondok pesantren Rhoudhotut Thullab dikarenakan pondok pesantren Miftahul Ulum telah memperlihatkan kemajuannya dalam sistem pendidikan dengan menggunakan sistem klasikal dan membuka pondok pesantren putri. Di samping itu perubahan nama tersebut adalah mengacu pada pemikiran Ki Hajar Dewantoro.¹¹

Dalam perjalanannya pada tahun 1996, pondok pesantren Rhoudhotut Thullab ini berganti nama lagi menjadi pondok pesantren An-Nawawi. Pondok pesantren An-Nawawi ini berkembang dalam aspek pendidikannya dengan mengembangkan pendidikan formal yang ada di dalam lokasi dan luar lokasi pondok pesantren An-Nawawi. Pendidikan formal yang berkembang adalah Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, serta perguruan tinggi Islam yang bernama Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nawawi.¹²

Selain bidang pendidikan, bidang dakwah dan perekonomian juga berkembang pesat. Perkembangan di berbagai bidang tersebut sebagai upaya

¹⁰ Wawancara dengan bapak Ali Rosyidin, pada tanggal 4 Maret 2007 di pondok pesantren An-Nawawi.

¹¹ Menurut Ki Hajar Dewantoro, Pondok pesantren merupakan sistem Nasional. Sistem ini hidup di masyarakat Indonesia semenjak Hindu Budha sampai sekarang. Dalam sistem ini pengajaran dan pendidikan selalu berhubungan sebab hubungan guru dan murid berlangsung terus menerus, siang dan malam. Dalam sistem ini juga berpadu suasana perguruan, kepemudaan dan kekeluargaan. Lihat Suyoto, "*Pondok Pesantren dalam Sistem Pendidikan Nasional*", dalam M. Dawam Raharjo (ed) *Pesantren dan Pembaharuan*, hlm. 69.

¹² Wawancara dengan bapak Ali Rosyidin, pada tanggal 4 Maret 2007 di pondok pesantren An-Nawawi.

aktif pondok pesantren An-Nawawi dalam menyesuaikan perkembangan zaman agar kemajuannya lebih baik. Berdasarkan uraian di atas menarik untuk dikaji lebih lanjut mengenai sejarah perkembangan pondok pesantren An-Nawawi.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini dimulai sejak tahun 1996 sampai tahun 2006. Tahun 1996 diambil sebagai batas awal penelitian, karena tahun tersebut merupakan tahun berdirinya pondok pesantren An-Nawawi, sedangkan tahun 2006 adalah batas terakhir penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan pokok bahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang berdirinya pondok pesantren An-Nawawi?
2. Aspek-aspek apa saja yang berkembang di pondok pesantren An-Nawawi?
3. Bagaimana pengaruhnya di lingkungan masyarakat sekitar?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mempunyai beberapa tujuan, diantaranya:

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya pondok pesantren An-Nawawi.
2. Untuk mengetahui aspek-aspek yang berkembang di pondok pesantren An-Nawawi.
3. Untuk mengetahui pengaruh pondok pesantren An-Nawawi terhadap masyarakat sekitar.

Adapun kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Memberikan kontribusi terhadap penulisan sejarah perkembangan pondok pesantren An-Nawawi.
2. Menambah khasanah kepustakaan Islam, khususnya sejarah pesantren.
3. Dapat dijadikan pertimbangan dan acuan dalam melakukan penelitian bagi pihak yang berkepentingan.

D. Tinjauan Pustaka

Tulisan tentang pondok pesantren An-Nawawi pernah dilakukan oleh Dwi Astuti, Fakultas Tarbiyah STAI Al-Ayyubi tahun 2003 dalam bentuk skripsi dengan judul “Studi Analisis Tentang Pengajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren An-Nawawi”. Dalam skripsi ini lebih menekankan tentang metode yang digunakan dalam pengajaran kitab kuning di pondok pesantren An-Nawawi. Pembahasan mengenai sejarah pondok pesantren An-Nawawi dalam skripsi ini, diuraikan secara sekilas saja, yaitu dalam gambaran umum pondok pesantren.

Tulisan yang lain adalah tesis yang ditulis oleh Liwon Achadi, Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2003, dengan judul “Pola Kepemimpinan Kyai dalam Pengelolaan Pondok Pesantren An-Nawawi, Berjan, Purworejo, Jawa Tengah”. Tulisan ini membahas tentang sistem pengelolaan pondok pesantren An-Nawawi yaitu: maksud dan tujuan pondok pesantren, peran sentral kyai, pelaksanaan kegiatan pendidikan, interaksi kyai dengan santri, serta pengendalian kegiatan pondok pesantren untuk tercapainya tujuan pondok pesantren tersebut. Mengenai

sejarah dan perkembangan pondok pesantren An-Nawawi dalam tulisan ini dibahas secara sekilas.

Berbeda dengan tulisan-tulisan di atas, dalam penelitian ini penulis mengkaji lebih lanjut mengenai séjarah perkembangan pondok pesantren An-Nawawi, untuk melengkapi tulisan yang telah ada.

E. Landasan Teori

Seiring dengan kemajuan zaman, hampir semua sendi kehidupan manusia mengalami perubahan yang amat pesat, institusi sosial masyarakat, kenegaraan, keluarga dan bahkan tidak terkecuali institusi keagamaan. Pesantren sebagai lembaga keagamaan, tidak luput dari adanya perubahan untuk masa depan yang lebih baik. Pada era globalisasi ini potensialitas dan kualitas pesantren akan diuji dalam segala aspek keberadaannya, yang pada gilirannya masa depan pesantren akan ditentukan oleh sumber daya manusia. Ditambah lagi dalam persaingan yang semakin ketat antara lembaga pendidikan Islam saat ini, maka peranan pesantren dituntut untuk proaktif dan dinamis dalam setiap langkahnya.

Beberapa tahun terakhir telah berlangsung perubahan-perubahan yang cukup mendasar di kalangan pesantren, karena penerapan beberapa pola pengembangan di dalamnya. Pengembangan tersebut ada yang berskala besar dan ada yang berskala kecil. Akan tetapi secara keseluruhan telah mengubah arah perkembangan kehidupan di pesantren sendiri yang ditempuh secara umum.¹³

¹³ Abdurrahman Wahid, *Menggerakkan Tradisi: Esai-Esai Pesantren* (Yogyakarta: LKIS, 2001), hlm. 126.

Secara teoritis tentu dapat diajukan berbagai kemungkinan yang bisa dikembangkan atau dapat berkembang pada pesantren. Sektor yang dikembangkan bisa dari segi keterampilan siswa, pendidikan atau sektor lain. Akan tetapi kemungkinan-kemungkinan tersebut sangat tergantung dari pandangan serta kemampuan para kyai, sebab para kyai tersebut umumnya pemilik, guru sekaligus pemimpin yang memiliki kuasa dan pengaruh.¹⁴

Proses perubahan yang terjadi di berbagai pondok pesantren di Indonesia pasca abad ke 19 pada dasarnya merupakan respon pesantren dalam upayanya untuk membuka diri pada proses modernisasi yang kemudian menuju pada tahap perkembangan. Perkembangan-perkembangan yang terjadi di pondok pesantren, merupakan jawaban terhadap tantangan-tantangan yang dihadapi pesantren.

Teori *Challenge and Response* yang dikemukakan oleh Arnold J Toynbee, bahwa gerak sejarah itu terjadi karena adanya rangsangan untuk mengadakan reaksi dengan menghadapi tantangan untuk melakukan perubahan.¹⁵ Hal ini terkait dengan yang dilakukan pondok pesantren An-Nawawi melihat perkembangan zaman yang semakin kompleks, mendorong untuk meningkatkan aktivitasnya, sebagai upaya menjawab perkembangan zaman untuk menuju perubahan yang lebih baik. Aktivitas-aktivitas yang ditingkatkan di pondok pesantren An-Nawawi meliputi, bidang pendidikan, perekonomian dan dakwah.

¹⁴ M. Dawam Raharjo, "Dunia Pesantren dalam Peta Pembaruan", dalam M. Dawam Raharjo (ed), *Pesantren dan Pembaharuan*, hlm. 11.

¹⁵ Sidi Gazalba, *Pengantar Sejarah sebagai Ilmu* (yogyakarta: 1981), hlm. 141.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis adalah pendekatan yang menjelaskan gejala-gejala sosial dan jaringan hubungan yang mencakup kelakuan manusia.¹⁶ Melalui pendekatan sosiologis, penulis berusaha untuk menginterpretasikan peristiwa sejarah yang tidak lepas dari aspek sosial sehingga diharapkan terungkap segi-segi sosial dari peristiwa yang dikaji. Pendekatan ini berkaitan dengan keberadaan pondok pesantren An-Nawawi, berikut struktur organisasinya, keanggotaannya serta aktivitas yang dilakukannya.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang meliputi proses menganalisa secara kritis informasi peristiwa sejarah. Dalam penelitian tersebut diperlukan alat-alat yang berfungsi secara operasional untuk menemukan dan menguji sumber-sumber sejarah sehingga yang dianggap fakta sejarah secara historis benar dapat ditemukan. Selanjutnya mengadakan interpretasi dan menyusun ke dalam tulisan yang sistematis, utuh, dan komunikatif.¹⁷ Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

¹⁶ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia, 1983), hlm. 43.

¹⁷ Taufiq Abdullah dan Abdurrahman Surjomihardjo, *Ilmu Sejarah Arah dan Perspektif* (Jakarta: Gramedia, 1985), hlm. 43.

1. Heuristik

Langkah ini adalah mengumpulkan sumber-sumber sejarah baik lisan maupun tulisan yang berkaitan dengan pokok persoalan yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

a. Interview

Interview adalah metode pengumpulan data lisan yang dilakukan melalui wawancara. Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada pengurus, santri-santri pondok pesantren An-Nawawi dan masyarakat sekitarnya, yang disajikan dalam bentuk pertanyaan berkaitan dengan tema yang diinginkan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada benda-benda tertulis. Benda-benda tertulis dapat berupa buku-buku, surat-surat, notulen hasil rapat, peraturan-peraturan, dan sebagainya.¹⁸

2. Verifikasi/Kritik Sumber

Dalam proses ini, penulis menyeleksi apakah data itu akurat atau tidak, baik dari segi bentuk maupun isinya sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Apabila sumber itu merupakan sumber tertulis, maka perlu diteliti dari segi fisik dan isinya. Apabila sumber itu lisan, maka penulis akan mencari informan yang tidak hanya pada satu saksi, artinya sumber lisan harus didukung saksi yang berantai.¹⁹

¹⁸ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Bentang Budaya, 1999), hlm. 95.

¹⁹ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 58-63.

3. Interpretasi

Langkah ini dimaksudkan untuk menetapkan makna yang saling berhubungan dari fakta yang diperoleh dengan cara melakukan sintesis dengan cara mengelompokkan untuk memperoleh makna dalam suatu interpretasi yang menyeluruh.²⁰ Untuk dapat mudah dipahami penulis menggunakan pendekatan sosiologis, yaitu suatu pendekatan untuk memahami pengaruh perkembangan pondok pesantren An-Nawawi di lingkungan sekitarnya.

4. Historiografi

Historiografi yang mempunyai pengertian sebagai penulisan sejarah, merupakan fase terakhir dalam penulisan sejarah. Berkaitan dengan penelitian mengenai perkembangan pondok pesantren An-Nawawi adalah aspek-aspek kronologisnya, sedangkan penyajiannya berdasarkan tema-tema penting dari perkembangan penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan skripsi ini diperlukan suatu rangkaian yang sistematis, karena pembahasan tersebut tentu akan berkaitan antara satu dengan yang lain. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil maksimal diperlukan sistematika pembahasan yang disajikan dalam bentuk bab-bab. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah:

²⁰ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 58.

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini berfungsi sebagai pengantar dan pedoman bagi pembahasan-pembahasan berikutnya.

Bab kedua, dalam bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum pondok pesantren An-Nawawi antara lain, lokasi pondok pesantren, sejarah berdirinya pondok pesantren, sarana dan prasarana pondok pesantren dan struktur kepengurusan pondok pesantren An-Nawawi. Pada bab ini bertujuan untuk mengetahui sejarah, lokasi dan kondisi intern pondok pesantren An-Nawawi.

Bab ketiga, dalam bab ini diuraikan aspek-aspek perkembangan di pondok pesantren An-Nawawi, yang meliputi bidang pendidikan, bidang keagamaan dan bidang perekonomian. Pada bab ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan yang terjadi di pondok pesantren An-Nawawi.

Bab keempat, dalam bab ini diuraikan mengenai pengaruh pondok pesantren An-Nawawi terhadap masyarakat sekitar, antara lain, pengaruhnya dalam bidang dakwah, bidang pendidikan, bidang ekonomi dan bidang sosial budaya.

Bab kelima, merupakan bab penutup yang meliputi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya. Dalam bab ini juga akan disampaikan saran dengan harapan dapat memberikan masukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pondok pesantren An-Nawawi secara resmi berdiri pada tanggal 6 Januari 1996 M. Berdirinya pondok pesantren An-Nawawi merupakan kelanjutan dari pondok pesantren Mafatihul Ulum yang didirikan oleh KH. Zarkasyi pada tahun 1870 M. Pada tahun 1955, pondok pesantren Mafatihul Ulum ini berganti nama menjadi pondok pesantren Maftahul Ulum. Kemudian pada tahun 1965 M berganti nama lagi menjadi pondok pesantren Rhoudhotut Thullab. Dalam perjalanannya pada tahun 1996 pondok pesantren Rhoudhotut Thullab ini berganti nama lagi menjadi pondok pesantren An-Nawawi.
2. Perkembangan pondok pesantren An-Nawawi pada tahun 1996 M meliputi bidang pendidikan, bidang perekonomian dan bidang dakwah. Dalam bidang pendidikan, pertama menambah pendidikan formal yang telah ada dengan mendirikan MTs, MA dan STAI An-Nawawi. Kedua, meningkatkan kualitas pendidikan madrasah diniyah dengan mengadakan teknik edukatif bagi ustadz maupun calon ustadz. Ketiga, menambah pendidikan keterampilan atau ekstrakurikuler. Dalam bidang dakwah, terus berupaya meningkatkan kegiatan-kegiatan yang meliputi: meningkatkan berbagai majlis ta'lim, meningkatkan pengiriman da'i-da'i ke berbagai daerah minus, mendirikan KBIH An-Nawawi dan mengadakan kegiatan sosial

guna pengembangan masyarakat Islam. Dalam bidang perekonomian pondok pesantren An-Nawawi berupaya meningkatkan pengelolaan unit-unit usaha di kopontren An-Nawawi. Perkembangan unit-unit usaha koperasi pondok pesantren An-Nawawi meliputi sektor riil dan sektor jasa.

3. Pengaruh pondok pesantren An-Nawawi terhadap masyarakat sekitar adalah dalam bidang dakwah, pendidikan, ekonomi dan sosial budaya. Dalam bidang dakwah pengaruh pondok pesantren An-Nawawi terhadap masyarakat sekitar adalah dimulai pada tahun 1997 M dengan meningkatnya tingkat keberagamaan masyarakat yang terlihat dari semakin rajin beribadah dan lebih mengefektifkan menyelenggarakan majlis ta'lim. Dalam bidang pendidikan, pengaruh pondok pesantren terhadap masyarakat sekitar adalah semakin meningkatnya tingkat pendidikan masyarakat pada tahun 2000 M. Banyak masyarakat yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi pada tahun 2001 M. Dalam bidang ekonomi pengaruh pondok pesantren An-Nawawi terhadap masyarakat adalah dimulai pada tahun 1997 melalui kopontren An-Nawawi, banyak warga masyarakat yang bekerjuaan di toko-toko dan menyetorkan dagangan untuk dijual di kopontren tersebut. Pada tahun 1998 M banyak warga masyarakat yang memanfaatkan BMT An-Nawawi untuk meminjam uang guna menjalankan usahanya. Warga masyarakat juga banyak yang berjuaan di sekeliling pondok pesantren An-Nawawi. Adanya pondok pesantren An-Nawawi sampai pada tahun 2006 M secara tidak langsung pendapatan masyarakat bertambah. Dalam bidang sosial

budaya pengaruh pondok pesantren terhadap masyarakat adalah semakin meningkatnya aktivitas sosial masyarakat, seperti kerja bakti, khitanan massal. Sampai pada tahun 2006 M terlihat adanya kesadaran dari warga masyarakat dalam mengikuti kebudayaan yang ada untuk mengadakan acara pengajian setiap mereka mengadakan acara pernikahan, kematian, kelahiran bayi lahir dan pembangunan rumah baru.

B. Saran

Kajian tentang pesantren yang ada selama ini, masih cenderung bersifat kuantitatif belum bersifat kualitatif, maka dengan penelitian ini dapat memberi motivasi bagi penelitian selanjutnya, untuk lebih menekankan pada segi kualitatifnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Wakhid Zaini, *Dunia Pemikiran Kaum Santri*. Yogyakarta: LP3M, 1998.
- Ali Sasono dkk, *Solusi Islam atas Problematika Umat* (Ekonomi, Pendidikan, Dakwah). Jakarta: PT Gema Insani Press, 1998.
- Abdurrahman Wahid. *Menggerakkan Tradisi: Esai-Esai Pesantren*. Yogyakarta: LKIS, 2001.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Mahkota, 1989.
- , *Pondok Pesantren dan Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Proyek Pembinaan dan Bantuan kepada Pondok Pesantren Dirjen Binbaga Islam, 1985.
- Dawam Rahardjo. *Pesantren dan Pembaharuan*. Jakarta: LP3S, 2005.
- , *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2000.
- Dudung Abdurrahman. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Dwi Astuti. Skripsi. "Studi Analisis Tentang Pengajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren An-Nawawi". Jakarta: STAI Al-Ayyubi, 2003.
- Faisol Ismail. *Dakwah di Tengah Persoalan Budaya dan Politik*. Yogyakarta: PT Kurnia Kalam, 2001.
- Khoirudin Bukhori. *Problem Psikologis Kaum Santri: Resiko Insekuritas Kelekatan*. Yogyakarta: FKBB, 2000.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Budaya, 1999.
- Liwon Achadi, Tesis. "Pola Kepemimpinan dalam Pengelolaan Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan, Purworejo, Jawa Tengah". Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2003.
- Manfred Ziemek. *Pesantren dalam Perubahan Sosial*. Jakarta: P3M, 1986.
- Madrasah Diniyah An-Nawawi. *Manhaj Madrasah Diniyah An-Nawawi*. Purworejo: Pondok Pesantren An-Nawawi, 2006.

- Manfred Oepen dan Wolfgang Karcher. *Dinamika Pondok Pesantren Dampak Pondok Pesantren dalam Pendidikan dan Perubahan*. Jakarta: FKBB, 2000.
- Marwan Suryo. *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*. Jakarta: Darma Bakti, 1982.
- Musa Asyarie dkk. *Al-Quran dan Pembinaan Budaya: Dialog dan Transformasi*. Yogyakarta: LESFI, 1993.
- Sartono Kartodirdjo. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia, 1983.
- Sidi Gazalba. *Pengantar Sejarah sebagai Ilmu*. Yogyakarta: 1981.
- Suismanto. *Menelusuri Jejak Pesantren*. Yogyakarta: Alief Press, 2000.
- Taufiq Abdullah dan Abdurrahman Surjomihardjo. *Ilmu Sejarah Arah dan Perspektif*. Jakarta: Gramedia, 1985.

DAFTAR RESPONDEN

1. Nama : KH. Achmad Chalwani
Umur : 54 th
Jabatan : Pengasuh pondok pesantren An-Nawawi
Alamat : Berjan, Gintungan, Gebang, Purworejo
2. Nama : Tsabitun
Umur : 33 th
Jabatan : Kepala pondok pesantren An-Nawawi
Alamat : Berjan, Gintungan, Gebang, Purworejo
3. Nama : M. Ali Rasyidin
Umur : 29 th
Jabatan : Kepala bagian pendidikan dan pengajaran
Alamat : Berjan, Gintungan, Gebang, Purworejo
4. Nama : Achmad Sukur
Umur : 30 th
Jabatan : Sekretaris pondok pesantren An-Nawawi
Alamat : Berjan, Gintungan, Gebang, Purworejo
5. Nama : M. Faisol
Umur : 37 th
Jabatan : Manajer unit BMT An-Nawawi
Alamat : Berjan, Gintungan, Gebang, Purworejo
6. Nama : Muh. Jadid
Umur : 27 th
Jabatan : Bendahara KBIH An-Nawawi
Alamat : Berjan, Gintungan, Gebang, Purworejo

7. Nama : Abdul Rasyid
Umur : 44 th
Jabatan : Ketua RW Berjan
Alamat : Berjan, Gintungan, Gebang, Purworejo
8. Nama : Ponijan
Umur : 56 th
Jabatan : Kepala dusun Berjan
Alamat : Berjan, Gintungan, Gebang, Purworejo
9. Nama : Siti Choiriyah Istihani
Umur : 45 th
Jabatan : Tokoh masyarakat
Alamat : Berjan, Gintungan, Gebang, Purworejo
10. Nama : Ridwan Charis
Umur : 24 th
Jabatan : Santri pondok pesantren An-Nawawi
Alamat : Berjan, Gintungan, Gebang, Purworejo
11. Nama : Muhadi
Umur : 23 th
Jabatan : Santri pondok pesantren An-Nawawi
Alamat : Berjan, Gintungan, Gebang, Purworejo
12. Nama : Markum
Umur : 52 th
Jabatan : Warga masyarakat
Alamat : Berjan, Gintungan, Gebang, Purworejo
13. Nama : Abdul Basid
Umur : 23 th
Jabatan : Warga masyarakat
Alamat : Berjan, Gintungan, Gebang, Purworejo

PEDOMAN WAWANCARA

1. Sejarah berdirinya pondok pesantren An-Nawawi.
2. Struktur organisasi pondok pesantren An-Nawawi.
3. Kondisi lembaga secara umum meliputi keadaan sarana dan prasarana.
4. Personalia guru dan murid.
5. Program-program yang dikembangkan pondok pesantren An-Nawawi, meliputi
6. program pendidikan, perekonomian dan dakwah.
7. Hubungan pondok pesantren An-Nawawi dengan masyarakat sekitar.
8. Bentuk hubungan pondok pesantren An-Nawawi terhadap masyarakat sekitar.
9. Pengaruh pondok pesantren An-Nawawi terhadap masyarakat sekitar.

DATA DOKUMENTASI

A. Pondok pesantren An-Nawawi

1. Letak pondok pesantren An-Nawawi.
2. Struktur organisasi.
3. Sarana dan fasilitas pendidikan.
4. Dana dan pengolahan.
5. Laporan pertanggung jawaban pondok pesantren An-Nawawi.
6. Profil kopontren An-Nawawi.
7. Laporan KBIH An-Nawawi

B. Desa

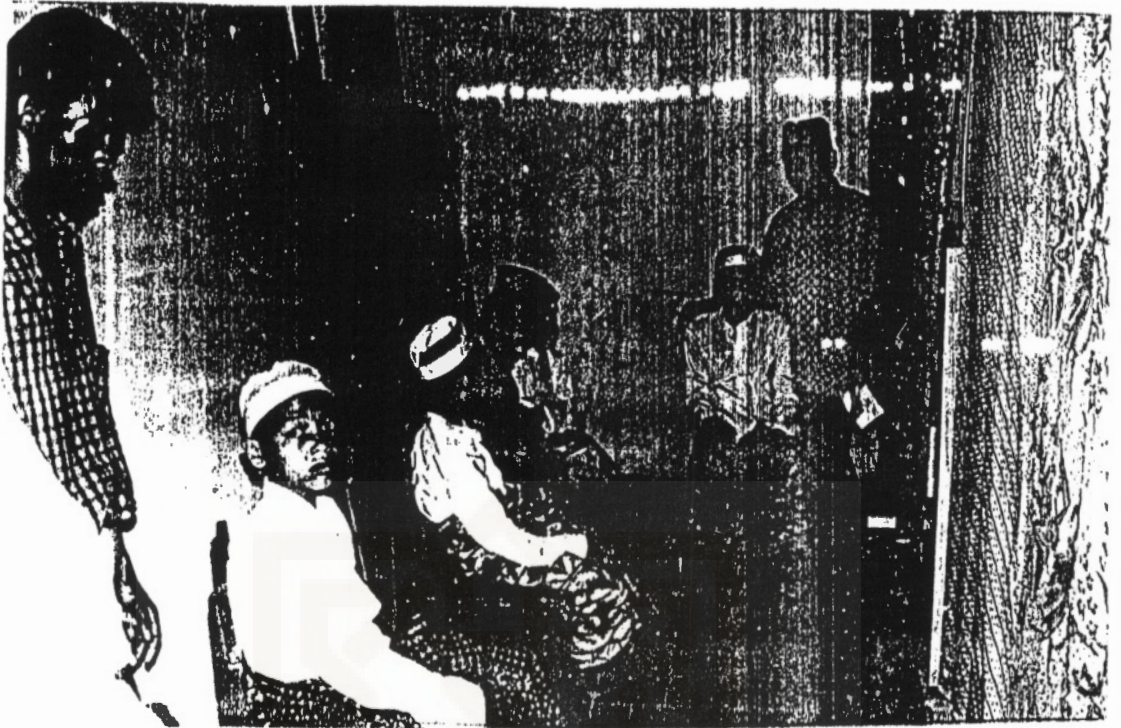
1. Letak dan batas-batas desa.
2. Data penduduk.



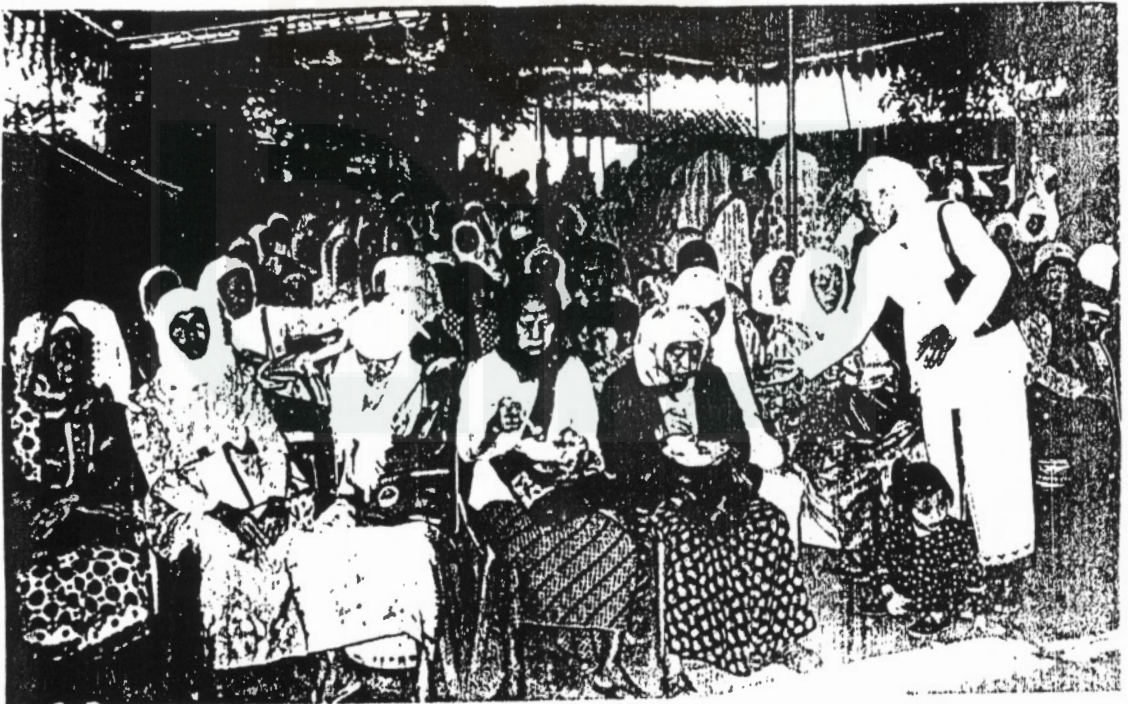
Salah satu gedung asrama santri pondok pesantren An-Nawawi
Yang cukup representatif



Salah satu sarana pendidikan formal yang dimiliki
pondok pesantren An-Nawawi



Khitanan massal yang merupakan salah satu aktifitas sosial yang diadakan oleh pondok pesantren An-Nawawi



Salah satu Majlis Ta'lim yang dilaksanakan oleh pondok pesantren An-Nawawi yang diikuti oleh para santri dan masyarakat sekitar



Salah satu pendidikan keterampilan pertanian yang diadakan oleh pondok pesantren An-Nawawi



Kopontren yang merupakan unit usaha bidang perekonomian yang dimiliki Pondok Pesantren An-Nawawi



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513949

Nomor : UIN.02/TUA/PP.00.9/326 /2007
Lamp. : -
Perihal : Surat Izin Studi Lapangan

Yogyakarta, 1 Maret 2007

Kepada

Yth.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : **Mariyatun**
NIM : 02121053
Sem./Jurusan : X/SPI

bermaksud untuk melakukan survey/studi lapangan untuk memperoleh data-data guna menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Adab di Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul:

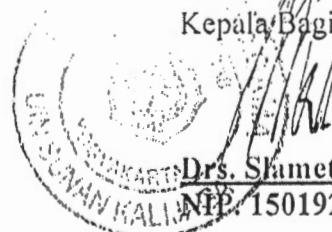
PONDOK PESANTREN AN-NAWAWI, BERJAN, GINTUNGAN,
GEBANG, PURWOREJO (1996-2006 M)

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima dan membantu mahasiswa tersebut dalam usaha mengumpulkan data-data yang diperlukan.

Atas kesediaan dan bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,


Drs. Slamet Supriyadi
NIP. 150192825

Tembusan :

Yth. Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepalihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon . (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

Nomor : 070/1760
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 17 Maret 2007

Kepada Yth.

Gubernur Prop. Jawa Tengah
C.q. Ka. BAKESBANGLINMAS

di

SEMARANG

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Adab - UIN SUKA Yk

Nomor : UIN.02/TUA/PP.00.9/326/2007

Tanggal : 1 Maret 2007

Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statemen/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : MARIYATUN

No. Mhs. : 02121053

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Judul Penelitian : PONDOK PESANTREN AN-NAWAWI, BERJAN, GINTUNGAN, GEBANG, PURWOREJO (1996-2006 M)

Waktu : 17 - 03 - 2006 s/d 17 - 06 - 2007

Lokasi : Purworejo - Jawa Tengah

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY

Uib - Kepala Bidang Pengendalian



Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Adab - UIN SUKA YK;
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal.



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. Yani No. 160 Telp. (024) 8414388, 8454990 (Line) Fax. (024) 8414388 Semarang

Semarang, 21 Maret 2007

Kepada

Yth. BUPATI PURWOREJO
Up. Ka Badan Kesbang
dan Linmas

Di

PURWOREJO

Nomor : 070 / 353 / III / 2007.
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Surat Rekomendasi

Menunjuk surat dari : Gubernur DIY
Tanggal : 17 Maret 2007
Nomor : 070 /1760

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : Mariyatun
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta.
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia

Bermaksud mengadakan Praktek kerja dengan judul " PONDOK PESANTREN AN-
NAWAWI BERJAN GINTUNGAN GEBANG PURWOREJO (1996 – 2006 M)".

Penanggung Jawab : Drs.Badrun Alæna ,M.Si.
Peserta : -
Lokasi : Kab .Purworejo
Waktu : 21 Maret s/d 17 Juni 2007

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma norma yang berlaku di daerah setempat.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

AD. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS
URUSAH BIDANG HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA





PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
KANTOR PELAYANAN ADMINISTRASI PERIZINAN (KPAP)
Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Telp. (0275) 325202 Fax. (0275) 321666
PURWOREJO 54111

IZIN RISET / SURVEY / PKL

Nomor : 072 / 56 / 2007

- I. Dasar : 1. Peraturan Bupati Purworejo Nomor : 2 Tahun 2006 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Purworejo Nomor 9 Tahun 2005 Tentang Pengalihan Pengelolaan Pelayanan Perizinan Kepada Kantor Pelayanan Administrasi Perizinan Kabupaten Purworejo;
2. Keputusan Bupati Purworejo Nomor 188.4/25/2006 tentang Pendelegasian Kewenangan Penandatanganan Perijinan kepada Kepala Kantor Pelayanan Administrasi Perijinan Kabupaten Purworejo;
- II. Menunjuk : Surat Izin Rekomendasi dari Kepala Bidang Hubungan Hantar Lembaga Badan Kesbang dan Linmas Prop. Jawa Tengah No. 070/353/III/2007 tanggal 21 Maret 2007
- III. Bupati Purworejo memberi Perpanjangan Izin untuk melaksanakan Riset / Survey / PKL/ KKN dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :
- Nama : Mariyatun
 - Pekerjaan : Mahasiswa
 - NIM / NIP : 02121053
 - Jurusan : Sejarah Kebudayaan Islam Fak. Adab UIN SUKA Yogyakarta
 - Program Studi : Strata (S1)
 - Alamat : Kauman Rt 02 Gilangharjo Pandak, Bantul Yogyakarta
 - No. Telp. / HP : -
 - Penanggung Jawab : Drs. Badrun Alaena, M.Si
 - Maksud / Tujuan : Penelitian
 - Judul : Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Gintungan Gebang Purworejo (1996-2006 M)
 - Lokasi : Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan, Gintungan
 - Lama Penelitian : 3 (tiga) bulan
- Dengan Ketentuan – ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
 - b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
 1. Kepala Kesbanglinmas Kabupaten Purworejo
 2. Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)
 - c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPAP, dengan tembusan BAPEDA Kab. Purworejo
- Surat Ijin ini berlaku tanggal 21 Maret 2007 sampai dengan tanggal 21 Juni 2007**

Dikeluarkan di : Purworejo
Pada tanggal : 29 Maret 2007

Tembusan, dikirim kepada Yth :

1. Ka. Bapeda Kab. Purworejo;
2. Ka. Kant. Kesbanglinmas Kab. Purworejo;
3. Ka. Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo ;
4. Camat Gebang;
5. Kades/Lurah Gintungan;



CURRICULUM VITAE

Nama lengkap : Mariyatun
T T L : Bantul, 5 Oktober 1983
Alamat lengkap : RT 02, Kauman, Gilangharjo, Pandak, Bantul, kp: 55761
Nama bapak : Muh Tadi
Nama ibu : Wikhoyah
Pekerjaan : Wiraswasta
Riwayat pendidikan : Lulus SDN Bantulan I tahun 1996
Lulus SLTP Muh. Bantul tahun 1999
Lulus SMU Muh. Bantul tahun 2002
Masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2002